

PENGARUH PINJAMAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MOJOKERTO

Khoirun Nisak

Abstrak

Keberadaan industri UMKM sangat membantu masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah, Karena industri UMKM ini merupakan industri usaha yang mandiri. Oleh karena itu UMKM banyak mengalami kendala baik bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan – permasalahan tersebut antara lain yaitu modal, manajemen, teknologi, bahan baku dan pemasaran. Namun yang menjadi kendala utama pengusaha industri UMKM adalah modal usaha, karena UMKM sifatnya industri usaha milik perorangan yaitu, menggunakan modal pribadi maka dari itu pinjaman modal sangat dibutuhkan dalam meningkatkan dan kelancaran usahanya. Pemberian pinjaman modal Diskoperindag, merupakan salah satu solusi yang sangat efektif bagi industri UMKM Di Kota Mojokerto, kerana pinjaman modal yang bersifat lunak tanpa bunga pinjaman hal tersebut tidak akan memberatkan pengusaha UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui seberapa besar pinjaman modal dan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman modal. Sedangkan data sekunder digunakan untuk memperjelas pelaksanaan program pinjaman modal. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM mencapai t_{hitung} sebesar 82,1%.

ABSTRACT

The existence of industry Small Medium Enterprises greatly help communities primarily down to the middle, because Small Medium Enterprises in an independent venture industry. Therefore many Small Medium Enterprises having problems both internal and external such as management of capital, technology, raw materials and marketing. But the major obstacle of Small Medium Enterprises. Entrepreneur was venture capital industry. Because of its, Small Medium Enterprises business industry is owned by private individuals, using private capital and therefore capital loan is needed to improve and accelerate his effort. Cooperative and trade department lending capital, it is one of effective solution for industrial small and Medium Enterprises in Mojokerto City. Because the capital loans which are interest free loan that will not burden the small medium enterprises entrepreneurs.

This study aims to identify the influence of capital loans to the small medium enterprises revenues in Mojokerto City. This research using primary data to know how much the loan capital and earning, after and before using the loan. While secondary data used to clarify of the loan program. By using simple regression analysis, the result showed that the influence of capital loans to the entrepreneurs income of Small Medium Enterprises who get a loan are very significant. It can be evidenced from the analysis result that the influence of capital loans to the revenue of Small Medium Enterprises accounted to 82,1%

Kata Kunci : Pinjaman Modal, Pendapatan, UMKM

UMKM telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi baik dalam lingkup nasional maupun daerah. Sampai saat ini sektor usaha mikro, kecil dan menengah masih mempunyai peluang pasar yang besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa. Kegiatan usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini dilakukan oleh masyarakat golongan menengah ke bawah, tetapi keberadaan UMKM mampu bertahan pada kondisi perekonomian Indonesia yang selalu berubah. Terbukti saat krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu, UMKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. UMKM dapat di perhitungkan dalam meningkatkan ke kompetitifan pasar dan stabilisasi sistem ekonomi yang ada. Karena melalui sektor industri inilah semua aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia bersumber.

Dari data BPS, 35,10% UMKM menyatakan kesulitan permodalan, kemudian diikuti oleh kepastian pasar 25,9% dan kesulitan bahan baku 15,4%. Dari beragamnya permasalahan yang dihadapi UMKM, nampaknya permodalan tetap menjadi salah satu kebutuhan penting guna menjalankan usahanya, baik kebutuhan modal kerja maupun investasi. Dari data tersebut

permodalan yang paling tinggi penyebab permasalahan pada UMKM. Untuk menjamin optimisme perkembangan UMKM dimasa depan, jelas memerlukan penguatan peran dan strategi pembiayaan, khususnya dari pemerintah dan industri perbankan untuk mendukungnya.

Kota Mojokerto tidak memiliki Sumber daya Alam yang dapat di unggulkan, kerana itu pemerintah Kota Mojokerto sangat memperhatikan sektor industri dan perdagangannya. Namun demikian Kota Mojokerto merupakan salah satu Kota yang termasuk kota gerbang kertasusila. Hal tersebut salah satu keuntungan yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat Kota Mojokerto. Maka dari itu pemerintah kota Mojokerto sangat mendukung pada sektor industri, perdagangan dan jasa, karena dari sektor tersebut sumber pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto.

Potensi unggulan UMKM kota Mojokerto yang berupa Industri Batik Tulis, Industri Miniatur Perahu Layar Tradisional, Industri Kerajinan Gips, Industri Onde-onde dan Keciput, Industri Sepatu, Industri Cetakan Kue, dan beberapa usaha mikro kecil dan menengah merupakan potensi daerah yang harus dikembangkan. Karena usaha UMKM tersebut dapat membantu

memeberikan kontribusi pendapatan masyarakat Kota Mojokerto.

Melalui program Diskoperindag dan UMKM Kota Mojokerto, yang memberikan program bantuan pinjaman permodalan yang bersifat pinjaman lunak, dengan bunga 0% bagi pengusaha industri UMKM. Dengan program tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan utama yang di hadapai oleh pengusaha UMKM. program kegiatan ini sudah dilakukan sejak tahun 2004. Pihak Dikoperindag disini juga bekerja sama dengan pihak kelurahan untuk memberikan informasi pinjaman modal kepada masyarakat Kota Mojokerto dan dengan begitu program pinjaman tersebut bisa direalisasikan dengan baik kepada semua pengusaha UMKM yang ada di kota Mojokerto.

Pada tahun 2012 ini, Diskoperindag menggulirkan lagi dana pinjam modal sebagai perkuatan modal usaha, bagi koperasi dan UMKM, senilai 2,250 Milyar rupiah sekitar 8% . Dengan adanya bantuan modal pinjaman tersebut UMKM diharapkan dapat meningkatkan profit usahanya, dengan begitu usaha dapat memenuhi permintaan pasar dan bisa menghasilkan ouput produksi dengan baik dengan menggunakan input/ modal yang cukup, usaha UMKM mendapatkan keuntungan yang lebih, sehingga akan

berdampak juga pada Peningkatan pendapatan pengusaha UMKM Kota Mojokerto.

Berdasarkan uraian latar beakang diatas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM di Kota Mojokerto?

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan

atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (UU no. 20 tahun 2008 tentang UMKM

Jadi UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang di jalankan oleh orang perorangan tanpa ada campur tangan orang lain ntk mejalankannya.

Modal

Pengertian modal menurut PSAK No.21 paragraf 2 (IAI : 2004), Modal atau ekuitas adalah” bagian hak milik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut”.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa modal adalah bagian atau hak milik yang dimiliki oleh pengusaha, yang digunakan untuk biaya operasi usaha pada saat bisnis tersebut di jalankan dengan selisih kewajiban atau modal pinjaman yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Besarnya modal yang di perlukan tergantung dari jenis usaha yang akan

digarap. Dalam kenyataan sehari-hari kita mengenal adanya usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan. Sumber modal

Sumber modal dilihat dari asalnya, menurut Kasmir yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Sumber modal sendiri dapat diperoleh dari uang pribadi atau tabungan dan cadangan laba, laba yang belum digunakan. Sedangkan pinjaman, Modal asing (modal pinjaman) adalah modal yang diperoleh dari pihak luar usaha dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari :

- a. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah maupun perbankan asing.
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan penggadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dana pension, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Baik modal sendiri maupun modal pinjaman masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan suatu modal adalah sebagai berikut.

Pendapatan Usaha

Menurut Tuanakotta (2000:152) menyatakan bahwa, “Pendapatan (*Revenue*) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu usaha. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang)”.

Sedangkan menurut rahardja (2006:292)” pendapatan usaha adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.

Metode penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan

menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini bermaksud untuk menguji hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh dan Menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini masih menggunakan data angka untuk mempermudah peneliti daam menggambarkan perkembangan modal terhadap pendapatan UMKM.

Populasi dari penelitian ini adalah pemohon pinjaman modal dari Diskoperindag pada tahun 2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan ukuran menurut ketentuan Slovin. Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, Slovin memasukan unsure kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengmabilan sampel yang masih dapat di toleransi. Nilai toleransi dinyatakan dalam presentase, misalnya 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil Penelitian

1. Diskripsi Pinjaman Modal

Tabel 4.1 Pinjaman Modal

Tahun	Pemohon pinjaman Modal usaha	Realisasi Bantuan Modal Pinjaman
2004	60	RP 285.000.000
2005	136	RP 400.000.000
2006	141	RP 410.000.000
2007	141	RP 400.031.000
2008	127	RP 400.000.000
2009	-	-
2010	109	RP 325.000.000
2011	100	RP 400.000.000
2012	127	RP 675.000.000

Sumber : Data diolah

Dari data tersebut menunjukkan bahwa, pada tahun 2004 merupakan awal tahun Diskoperindag memberikan bantuan pinjaman modal kepada industri UMKM. dalam 3 tahun berjalan jumlah pemohon pinjaman telah mengalami peningkatan. Dan tahun 2008 sedikit mengalami penurunan.

Pada tahun 2009, dana modal pinjaman tidak bisa di cairkan oleh pihak Diskoperindag, dana pinjaman tidak turun dari pemerintah kota. Walaupun sebelumnya sudah di ajukan. walaupun demikian pada tahun 2010

pinjaman modal bisa direalisasikan kembali hingga sekarang.

Diskoperindag memberikan bantuan modal pinjaman kepada Industri UMKM sebesar RP 1.000.000 – RP 10.000.000, dan Diskoperindag melakukan survey agar jumlah pinjaman yang di berikan sesuai dengan unit jenis usahanya dan kemampuan untuk mengolah usahanya. Agar modal pinjaman tersebut bisa bermanfaat bagi pengusaha sehingga tidak

memberatkan dalam pengembalian pinjaman modal tersebut. Walaupun

pinjaman modalnya bersifat lunak dengan artian tanpa biaya bunga.

Tabel 4.2 Karakteristik pinjaman responden

Besar Pinjaman	Jumlah Responden	Prosentase
Rp. 1.000.000 – Rp.3.000.000	6	26 %
Rp. 4.000.000 – Rp.6.000.000	8	34,7%
Rp. 7.000.000 – Rp.10.000.000	9	39%
Total	23	100%

Sampel dengan besar jumlah pinjaman yang diterima oleh responden yang paling dominan adalah sebanyak 9 orang yaitu pada pinjaman sebesar Rp.7.000.000- Rp.10.000.000 dengan prosentase 39%, sedangkan untuk pinjaman Rp.4000.000-Rp.6000.000 sebanyak 8 orang dengan prosentase sebesar 34,7% dan pinjaman antara Rp.1000.000-3000.000 hanya 6 orang dengan prosentase 26%.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, data tersebut menunjukkan bahwa jumlah besar pinjaman modal yang diberikan kepada pemohon tidak sama, Diskoperindag memberikan formulir kepada pemohon

untuk mengisi jumlah pinjaman yang sesuai dengan usahanya

2. Hasil Analisis Statistik

a) Regresi linier Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk mempermudah perhitungan analisa regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent atau variabel (X) terhadap variabel dependent atau variabel terikat (Y).

Tabel.4.3 Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1											
(Constant)	-151821322	33418645.4		-4.543	.000						
Pinjaman_modal	48.109	4.907	.906	9.804	.000	.906	.906	.906	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: pendapatan_UMKM

Berdasarkan hasil tersebut diatas maka dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -151821322 + 48,109X$$

Dimana :

Nilai (a), Nilai konstanta sebesar -151821322 menjelaskan jika pendapatan UMKM sebesar nol, maka nilai pinjaman modal akan minus 151821322. menunjukkan bahwa jika variabel bebas sama dengan nol maka besarnya pendapatan usaha akan kongsan yaitu sebesar 151821322.

Nilai (b), nilai koefisien b sebesar 48,109 berarti bahwa perubahan dalam pendapatan UMKM sebesar satu akan mengubah nilai pinjaman modal Sebesar 48,109. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara pinjaman modal dengan pendapatan usaha. Artinya jika pinjaman modal memiliki pertambahan nilai maka akan dapat mempengaruhi pendapatan usaha.

b) Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.906 ^a	.821	.812	59354008.0	.821	96.120	1	21	.000	1.400

a. Predictors: (Constant), Pinjaman_modal

b. Dependent Variable: pendapatan_UMKM

Berdasarkan persamaan regresi diatas, selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut , Nilai Koefisien R *square* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (pinjaman modal) terhadap perubahan nilai variabel terikat. Dari tabel diatas di dapat nilai koefisien R *square* adalah

sebesar 0,821 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pinjaman modal mempengaruhi perubahan pendapatan UMKM sebesar 0,810 atau 82,1%. Sedangkan sisanya 17,9% di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan peneliti.

c) Analisis Uji t

Tabel. 4.8 koefisien

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-151821322	33418645.4		-4.543	.000					
	Pinjaman_modal	48.109	4.907	.906	9.804	.000	.906	.906	.906	1.000	1.000

^a. Dependent Variable: pendapatan_UMKM

Dari tabel diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Nilai t_{hitung} pinjaman modal sebesar 9,804 (tanda positif). berada pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan t_{tabel} dengan df : $n - (k+1)$ yaitu penyebut dalam tabel diperoleh 1,271. Sehingga hasil menunjukan ($9,804 > 1,271$) atau nilai

Pembahasan

Pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Mojokerto. Hasil penelitian menunjukan bahwa pinjaman modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan sebesar 82,1% (menunjukan hubungan yang kuat) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pinjaman modal yang telah diberikan oleh Diskoperindag memang bertujuan untuk membatu UMKM agar

probabilitas (sig) $0,000 < 0,05$. Artinya, pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM adalah signifikan. Jadi berdasarkan tingkat signifikansinya, dapat disimpulkan menurut hipotesisnya bahwa semakin tinggi variabel pinjaman modal maka semakin tinggi pengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM.

dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Pinjaman yang bersifat lunak tanpa beban bunga dengan artian bunga 0%. Dan pinjaman dapat di angsur 10 kali pembayaran. Hal ini sangat meringankan UMKM untuk meningkatkan usahanya.

UMKM yang mengalami kesulitan usaha tersebut, terutama meliputi kesulitan Pemodalan, Pemasaran, bahan baku, Ketenagakerjaan, Distribusi Transportasi, dan Lainnya BPS (2010).

Dari penjelasan tersebut sudah sangat jelas bahwa pinjaman modal sangat penting bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahanya, hal tersebut menjelaskan permasalahan yang paling tinggi prosentasinya adalah kesulitan modal, dikarenakan UMKM merupakan jenis usaha mandiri yang sebagian besar pemilik usahanya adalah seorang dan

Simpulan dan Saran

a. Simpulan

1. Diskoperindag berperan sebagai dana tambahan modal bagi industri UMKM dengan memberikan bantuan pinjaman lunak dengan artian tanpa bunga pinjaman
2. Ada pengaruh positif pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM kota meojokerto sebesar 82,1% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainya di luar penelitian.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran dan implikasi kebijakan sebagai berikut :

modal yang digunakan untuk awal usaha UMKM ini menggunakan modal sendiri.

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan hasil penelitian di bab sebelumnya. Maka simpulan dan saran yang berkaitan dengan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, selanjutnya akan dijelaskan pada uraian berikut:

1. Diskoperindag perlu meningkatkan sosialisasi program pinjaman modal terhadap industri UMKM, karena masih banyak UMKM yang masih belum mendapatkan.
2. Diskoperindag lebih bisa menentukan berapa jumlah modal pinjaman yang akan di berikan kepada UMKM, agar modal yang diberikan bermanfaat dan bisa digunakan dengan baik
3. Secara rutin setiap tahunya, perlu adanya evaluasi tetang keberhasilan modal pinjaman bagi peningkatan pendapatan UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Asnawi. 2011. *Dampak Pinjaman Modal Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Perubahan Pendapatn Pengusaha Kecil Di Kabupaten Kepulauan Meranti*. Tesis studi Ekonomi Pembangunan Bidang Ilmu Sosial.
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/9884/2008mar.pdf?sequence=2>
- Bahanoer, Noni. 2009. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT.Pertamina Unit Pemasaran I Medan*. Jurnal skripsi universitas Sumatra Utara Medan.
- BPS. 2009. *Jumlah UKM Indonesia pada tahun 2009*. Surabaya : Badan Pusat Statistik.
- Doug Wilson, Norman dan Zimerer. 2009. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawan. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Industri Sepatu di Desa Sukaluyu Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)*. Jurnal skripsi Pertanian nPada Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor
- Kusnadi. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah (prinsip, prosedur dan Metode)*. Jakarta : salemba empat
- Malik. 2008. *Analisis Pengaruh Kredit, Aset dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit Bank Perkreditan Rakyat*. Jurnanl skripsi ekonomi universitas Gunadarma. Purchase Print2PDF at <http://www.softwarevol.602.com/>

- Mariyah . 2008. *Pengaruh Bantuan pinjaman Langsung Masyarakat terhadap pendapatan dan efisiensi usaha Tani Padi Sawah Di Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur*. Jurnal dari institud Pertanian Bogor.
<http://agribisnisfpumjurnal.files.wordpress.com/2012/03/jurnal-vol-6-no-1-mariyah.pdf>
- Nicholson, W. 1999. *Teori Ekonomi Mikro Prinsip Dasar dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Perry, Martin. 2000. *Mengembangkan Usaha Kecil*. Jakarta: Murai Kencana PT.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : salemba empat
- Santoso . 2005. *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Semarang : Andi Offest
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2003. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono . 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tambunan, Tulus 2002. *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penelitian Skripsi*. Surabaya: Unesa Universty Press.
- Tuanakota. 2000. *Penagantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menegah. Bandung: Citra Umbara.
- Wuri, Joshephine dan Yuliana Rini Hardanti. *Peranan Industri Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Online)*, Vol. 10, No. 20, (<http://www.uajy.ac.id/jurnal/kinerja/Vol10-No.2-2006/Article-5-V10-N2-06.pdf>), diakses 16 November 2012
- Yulinda, Zulkarnain dan Antoni. 2011. *Dampak Pemberian Kredit Oleh Koperasi Pengembangan*

*Ekonomi Masyarakat Pesisir
Terhadap pendapatan Nelayan
Tangkap Kecamatan Tanjung
Mutiarra Kabupaten Agam
Provinsi Sumatra Barat.*

Diterbitkan Februari 2011, hlm
15-23 ISSN 0126-6265. Vol 39
No.1

[http://jurnal.usu.ac.id/index.php/
edk/article/view/1481/790](http://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/1481/790)